



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengemukakan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

**DAMPAK MANAJEMEN KEPALA SEKOLAH
TERHADAP DISIPLIN DAN KINERJA GURU
DI MTS AS-SYIFA WAL'AIN BONDAN SUKAGUMIWANG**

TESIS

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Magister Pendidikan Islam (M.Pd.I)
pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam



Disusun Oleh:

SAEFULLAH
NIM : 505810042

**PROGRAM PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) SYEKH NURJATI
CIREBON
2011 M/1432 H.**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

DAMPAK MANAJEMEN KEPALA SEKOLAH TERHADAP DISIPLIN DAN KINERJA GURU DI MTS AS-SYIFA WAL'AIN BONDAN SUKAGUMIWANG

TESIS

Diajukan Oleh :

SAEFULLAH
NIM : 505810042

Telah disetujui pada tanggalPebruari 2011

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Prof. Dr. H. Abdullah Ali, MA

Prof. Dr. H. Syuaeb Kurdie, M.Pd

**PROGRAM PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) SYEKH NURJATI
CIREBON
2011**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Prof. Dr. H. Abdullah Ali, MA

Program Pascasarjana

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon

NOTA DINAS

Lampiran : 5 Eksemplar
Prihal : **Penyerahan Tesis**

Kepada Yth.
Direktur Program Pascasarjana
IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Di
Cirebon

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, meneliti dan merevisi seperlunya, kami berpendapat bahwa Tesis saudara Saefullah Nim : 505810042 yang berjudul "Dampak Manajemen Kepala Sekolah terhadap Disiplin dan Kinerja Guru di MTs As-Syifa Wal'ain Bondan Sukagumiwang" telah dapat diujikan, bersama ini kami kirimkan naskahnya untuk segera dapat diujikan dalam sidang ujian Tesis Program Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Atas perhatian Saudara, saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Cirebon,Pebruari 2011

Pembimbing I,

Prof. Dr. H. Abdullah Ali, MA



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengemukakan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Prof. Dr. H. Syuaeb Kurdie, M.Pd

Program Pascasarjana

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon

NOTA DINAS

Lampiran : 5 Eksemplar
Prihal : **Penyerahan Tesis**

Kepada Yth.
Direktur Program Pascasarjana
IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Di
Cirebon

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, meneliti dan merevisi seperlunya, kami berpendapat bahwa Tesis saudara Saefullah Nim : 505810042 yang berjudul "Dampak Manajemen Kepala Sekolah terhadap Disiplin dan Kinerja Guru di MTs As-Syifa Wal'ain Bondan Sukagumiwang" telah dapat diujikan, bersama ini kami kirimkan naskahnya untuk segera dapat diujikan dalam sidang ujian Tesis Program Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Atas perhatian Saudara, saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Cirebon,Pebruari 2011

Pembimbing II,

Prof. Dr. H. Syuaeb Kurdie, M.Pd



1. Diararang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Diararang mengemukakan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

PERNYATAAN KEASILIAN

Bismillahirrahmanirrahim

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : SAEFULLAH

NIM : 505810042

Program Studi : Pendidikan Islam

Konsentrasi : Manajemen Pendidikan Islam

Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon

Menyatakan bahwa TESIS ini secara keseluruhan adalah ASLI hasil penelitian saya, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini dibuat sejujurnya dengan penuh kesungguhan hati, disertai kesiapan untuk menanggung resiko yang mungkin diberikan, sesuai dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan atau ada klaim terhadap keaslian karya ini.

Cirebon,2011

Yang membuat pernyataan

SAEFULLAH



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Maha Suci Allah AWT yang telah memberikan limpahan rahmat dan hidayah-Nya, kasih sayang dan karunia-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan Tesis yang berjudul “ *Dampak Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Disiplin dan Kinerja Guru di MTs As-Syifa Wal’ain Bondan Sukagumiwang.*”

Penulis berkeyakinan bahwa pengerjaan Tesis ini tak lepas dari bantuan berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih kepada semua pihak, khususnya pada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Maksum Muktar, M.A Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon
2. Bapak Prof. Dr. H. Adang Jumhur Salikin, M.Ag Direktur Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon
3. Bapak Prof. Dr. H. Abdullah Ali, M.A Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan Tesis ini
4. Bapak Prof. Dr. H. Syuaeb Kurdi M.Pd Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan Tesis ini
5. Seluruh Dosen dan Staf Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengemukakan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

6. Bapak Kepala MTs As-Syifa Wal'ain Bondan yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengadakan penelitian
7. Kepada kedua orang tua, Isteri, kakak dan adik yang selalu setia mendukung dalam penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa pengerjaan tesis ini tak luput dari segala kekurangan. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis mohon maaf atas segala ketidak sempurnaan dalam penulisan ini. Oleh karena itu segala kekeliruan dan kesalahan yang terdapat dalam tesis ini merupakan tanggungjawab penulis.

Ahirnya, tesis ini penulis persembahkan kepada almamater dan masyarakat akademik, mudah-mudahan dapat menjadi sebuah referensi yang bermanfaat.

Amin

Cirebon,Pebruari 2011

Penulis

SAEFULLAH



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

ABSTRAKSI

SAEFULLAH, *Dampak Manajemen Kepala Sekolah terhadap Disiplin dan Kinerja Guru di MTs As-Syifa Wal'ain Bondan Sukagumiwang*

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan fenomena pendidikan di madrasah yang dalam melakukan pembelajaran belum maksimal, hal ini disebabkan masih ada oknum Guru di MTs As-Syifa Wal'ain Bondan yang kurang disiplin dan masih rendah kinerjanya, padahal kepala sekolah sudah berupaya menggunakan metode kepemimpinan yang baik. Adapun fokus masalahnya berkenaan dengan Dampak Manajemen Kepala Sekolah terhadap Disiplin dan Kinerja Guru di MTs As-Syifa Wal'ain Bondan Sukagumiwang

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan adanya dampak Manajemen kepala sekolah terhadap kedisiplinan dan Kinerja Guru, untuk menjelaskan respon Guru terhadap kebijakan kepala sekolah, serta untuk membuktikan penyebab ketidak disiplin dan rendahnya kinerja Guru di MTs As-Syifa Wal'ain Bondan Sukagumiwang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang lebih menekankan pada paradigma konstruktivistik. Subyek penelitian terdiri dari semua Guru. Penelitian ini menekankan pada sikap kritis terhadap alur suatu proses. Teknik pengumpulan datanya melalui observasi, interview mendalam dan dokumentasi.

Manajemen Kepala Sekolah terhadap Disiplin dan Kinerja Guru di MTs As-Syifa Wal'ain Bondan Sukagumiwang sangat perlu ditingkatkan, karena maju dan mundurnya sekolah tergantung kepala sekolah dalam memenej Guru. Kepala sekolah bertanggungjawab dalam memberikan kebijakan, mengetahui sebab dan akibat yang akan ditimbulkan kelak. Sebagian Guru kurang disiplin disebabkan karena faktor bawaan dan tidak bisa membagi waktu dengan baik, sedangkan lemahnya kinerja Guru disebabkan kurangnya pemahaman tentang Administrasi Guru dan metode pembelajaran.

Dari hasil penelitian dapat di peroleh bahwa manajemen kepala sekolah berdampak terhadap kedisiplinan dan kinerja Guru. Sosok kepemimpinan kepala dalam memenej sekolah sangat diperlukan demi untuk memajukan sekolahnya.



1. Diararang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Diararang mengemukakan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

ABSTRAKSI

SAEFULLAH, *The effect of Headmaster Management in bulding discipline and teachings work in Mts As-Syifa Wal'ain bondan sukagumiwang*

The background of this reaseceh is education fenomena at Madrasah wich is'nt maximal, it caused by person in a certain capacity, esp with negative connotation from teachers at that school, they are leck of disipline and law of work. Althoutgh the headmaster has used a good leadership method. The focuss of the problems is the effect of headmaster management in bulding disipline and teaching workin mts As-Syifa Wal'ain Bondan Sukagumiwang.

Aim of this researah is to analyze the effec of headmaster management in bulding disipline the teachers work, analizing respone of teadher for the hedmaster regulation, and to improve the undisciplined teachers and law of their work at mts As-Syifa Wal'ain Bondan Sukagumiwang.

This research use the qualitive approoch which focussed on konstruktive parcdiplin. The esearch subject cantain of every teachers. This research also focussed on critic attitude in plot of process. Tachingve of collecting data is observation, detail interviw and dokumentation.

The headmaster management in bulding disipline an teacher works at mts As-Syifa Wal'ain that is very importan, Because the progressive or decrease is based on the headmaster managing the tacher regulation. the headnaster must responsibele to give a wise regulation, and knowing the cause and effect that will be appeared. One of undisipline teacher cause are individual factor and difficulty deviding time, and low work for tearher caused by lack comprension on teacher administrasion and lesson methods.

From the result of this research will be found the the headmaster management can influence a teacher disipline and teacher works. The headmaster leadership in managing school is very important for a good school.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Maha Suci Allah AWT yang telah memberikan limpahan rahmat dan hidayah-Nya, kasih sayang dan karunia-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan Tesis yang berjudul “ *Dampak Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Disiplin dan Kinerja Guru di MTs As-Syifa Wal’ain Bondan Sukagumiwang.*”

Penulis berkeyakinan bahwa pengerjaan Tesis ini tak lepas dari bantuan berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih kepada semua pihak, khususnya pada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Maksum Muktar, M.A Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon
2. Bapak Prof. Dr. H. Adang Jumhur Salikin, M.Ag Direktur Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon
3. Bapak Prof. Dr. H. Abdullah Ali, M.A Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan Tesis ini
4. Bapak Prof. Dr. H. Syuaeb Kurdi M.Pd Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan Tesis ini
5. Seluruh Dosen dan Staf Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

6. Bapak Kepala MTs As-Syifa Wal'ain Bondan yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengadakan penelitian
7. Kepada kedua orang tua, Isteri, kakak dan adik yang selalu setia mendukung dalam penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa pengerjaan tesis ini tak luput dari segala kekurangan. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis mohon maaf atas segala ketidak sempurnaan dalam penulisan ini. Oleh karena itu segala kekeliruan dan kesalahan yang terdapat dalam tesis ini merupakan tanggungjawab penulis.

Ahirnya, tesis ini penulis persembahkan kepada almamater dan masyarakat akademik, mudah-mudahan dapat menjadi sebuah referensi yang bermanfaat.

Amin

Cirebon,Pebruari 2011

Penulis

SAEFULLAH



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAKSI	ii
ABSTRACT	iii
LEMBAR PERSETUJUAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	iv
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	
1. Tujuan Penelitian	7
2. Kegunaan Penelitian	8
D. Kerangka Pemikiran	8
 BAB II FUNGSI KEPEMIMPINAN DALAM PENDIDIKAN	
A. Kepemimpinan Kepala sekolah	21
1. Definisi Kepemimpinan	21
2. Teori-Teori Kepemimpinan	37



1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Diarangi mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
 Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

3. Manajemen Kepala Sekolah	40
B. Kedisiplinan Guru	47
1. Pengertian Disiplin	47
2. Macam-macam disiplin	53
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi disiplin	55
4. Tugas dan Peranan Guru dalam pembelajaran	60
C. Kualitas Kinerja Guru	64
1. Pengertian Kinerja	64
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja	68

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Penentuan lokasi Penelitian	71
B. Kegiatan Pembelajaran	80
C. Metode Penelitian	94
D. Tahapan Penelitian	96
E. Teknik Pengumpulan Data	101
F. Teknik Pengolahan dan Analisa Data	103

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Manajemen kepemimpinan yang diterapkan oleh kepala sekolah...	106
B. Respon Guru terhadap kebijakan kepala sekolah	126
C. Penyebab Indisipliner dan rendahnya kinerja Guru	136

BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan	146
B. Rekomendasi	148

DAFTAR PUSTAKA



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada hakekatnya pendidikan adalah strategi manusia untuk mempertahankan sifat kemanusiaannya. Sebagaimana diketahui bahwa hanya manusia yang dapat dididik. Manusia memiliki keunggulan jauh di atas makhluk-makhluk ciptaan Tuhan lainnya. Manusia memiliki akal dan naluri yang berfungsi untuk mengangkat derajat kemanusiaannya. Dengan akal pikirannya, manusia mampu menciptakan segala sesuatu untuk memudahkan hidupnya, dan dengan naluri kemanusiaannya, Ia mampu berinteraksi dan menjalankan kehidupannya antar sesama manusia dan alam sekitarnya.¹

Sejarah mencatat bahwa seseorang tumbuh dan berkembang tidak dengan sendirinya. Ia membutuhkan proses, dan proses itu adalah pendidikan. Sejak masih bayi, seseorang sudah dididik melalui kasih sayang ibunya, bahkan sejak dalam kandungan pun, seorang ibu telah menjaga dirinya dengan harapan akan berdampak positif bagi jabang bayi yang dikandungnya. Pendidikan datang dari manusia, dilakukan oleh manusia dan ditujukan untuk menjaga dan mempertahankan eksistensi kemanusiaannya. Ketika eksistensi kemanusiaannya hilang, maka sesungguhnya Ia bukanlah manusia, karena sifat-sifatnya sebagai manusia tidak mencerminkan kemanusiaannya. Dengan demikian pendidikan menjadi sangat penting bagi manusia.

¹ Zaim El-Mubarak, *Membumikan Pendidikan Nilai*, (Bandung : Alfabet 2009) h. 25



Pendidikan itu sendiri dalam UU RI No. 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional disebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Untuk menyelenggarakan proses pendidikan tersebut, maka diperlukan tenaga pendidik dan kependidikan.

Dalam prosesnya, pendidikan tidak lepas dari kepala sekolah, tenaga pendidik, dan tenaga kependidikan. Ketiga unsur tersebut dalam proses pendidikan memegang peranan strategis dalam memajukan proses pembelajaran baik di dalam kelas maupun di luar kelas.

Kepala sekolah sebagai unsur pimpinan, keberadaannya menjadi figur sentral penyelenggaraan proses pendidikan dalam sebuah institusi pendidikan. Kepala sekolah harus memberikan keteladanan kepada segenap komponen sekolah, ia juga dituntut untuk mampu memberikan arahan, pembinaan, dan pengembangan lembaga pendidikan agar tercipta proses pembelajaran yang efektif. Di samping itu, kepala sekolah juga sebagai evaluator, yang setiap saat dapat mengontrol para guru atau tenaga pendidik dan tenaga kependidikan agar keduanya berjalan sinergi dalam rangka mencapai proses pembelajaran yang efektif.

Tenaga pendidik sebagaimana disebutkan dalam UU RI No. 20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional yaitu Pendidik adalah tenaga



1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Diarangi mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

kependidikan yang berkualifikasi sebagai Guru, Dosen, konselor, pamong belajar, widyaiswara, tutor, instruktur, fasilitator, dan sebutan lain yang sesuai dengan kekhususannya, serta berpartisipasi dalam menyelenggarakan pendidikan. Untuk tingkat sekolah, tenaga pendidik juga biasa disebut guru, dalam Pasal 1 UU No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen disebutkan bahwa Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Dengan pengertian di atas, maka guru memiliki peran strategis terutama dalam upaya membentuk watak bangsa melalui pengembangan kepribadian dan nilai-nilai yang diinginkan, dengan demikian peranan pendidik dalam masyarakat Indonesia tetap dominan dan tidak dapat digantikan oleh adanya teknologi sekalipun teknologi yang dapat dimanfaatkan dalam proses pembelajaran berkembang sangat cepat.

Sedangkan tenaga kependidikan dalam UU RI No. 20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional disebutkan bahwa tenaga kependidikan adalah anggota masyarakat yang mengabdikan diri dan diangkat untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan. Tenaga kependidikan ini sering juga disebut sebagai tenaga administrasi.

Ketiga komponen tersebut diharapkan mampu bekerja secara profesional, karena sekarang ini tuntutan profesionalitas semakin terasa termasuk dalam bidang pendidikan. Sehubungan dengan tuntutan profesionalisme tenaga pendidik, maka semakin dirasakannya desakan untuk



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengemukakan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

peningkatan mutu pendidikan pada setiap jenis dan jenjang pendidikan yang sudah menjadi komitmen pendidikan nasional.²

Kepemimpinan merupakan hal yang sangat urgen dalam suatu lembaga, baik tidaknya suatu lembaga salah satunya dipengaruhi oleh layak atau tidaknya pemimpin dalam memimpin. Kepemimpinan sebagai proses dalam memimpin sebuah organisasi digambarkan akan memberikan perintah, pengarahan, bimbingan atau mempengaruhi orang lain dalam memilih dan mencapai tujuan yang akan ditetapkan.

Dalam lingkungan sekolah, kepala sekolah harus bertanggung jawab dan mampu melaksanakan pekerjaan sebagai edukator, manajer, inovator, administrator dan supervisor. Betapa beratnya tugas yang emban oleh seorang kepala sekolah

Kemajuan besar dalam bidang pendidikan mungkin dicapai secara maksimal jika administrasi tenaga pendidikan (Guru) itu sendiri dikelola secara inovatif, dan selalu melihat kebutuhan perkembangan zaman yang selalu berubah-ubah. Pembaharuan dalam administrasi tenaga pendidikan merupakan salah satu proses pemaparan suatu lembaga dalam menyiapkan proses belajar mengajar. kebijakan dalam administrasi tenaga pendidikan akan mampu mewujudkan tujuan sekolah yaitu pendidikan dan pengajaran terhadap anak didik lebih terarah dan efisien.³

Dewasa ini muncul fenomena sekolah-sekolah di Indonesia ada yang dikemas dengan disiplin superketat, biaya supermahal, Guru-gurunya

² TIM Dosen Administrasi Pendidikan UPI, *Manajemen Pendidikan*, (Bandung : Alfabet 2008). h. 229

³ Saut Silaban, *Jurnal Formasi Maret 2007*. UPI (Bandung. Maret 2007) hal. 36



berkompeten di bidangnya masing-masing dan fasilitas-fasilitas lengkap lainnya. Tentu saja realitasnya berbeda. Di kampung-kampung tradisional sekolah dikelola amat tidak profesional, sering muncul anekdot sekolah yang peserta didiknya masuk paling akhir dan pulang lebih cepat. Mengapa hal itu terjadi ! Apakah Guru dan kepala sekolah kurang Profesional.

Kepala sekolah yang baik dapat mengupayakan peningkatan disiplin dan kinerja Guru melalui program pembinaan tenaga pendidikan. Oleh karena itu kepala sekolah harus mempunyai kepribadian atau sifat-sifat dan kemampuan serta keterampilan-keterampilan untuk memimpin sebuah lembaga pendidikan. Kepala sekolah harus dapat memperhatikan kebutuhan dan perasaan orang-orang yang bekerja sehingga kinerja Guru selalu tetap terjaga dalam kondisi keseimbangan yang mantap.

Berkenaan dengan kepentingan penilaian kinerja Guru. Georgia Departemen of Education telah mengembangkan *teacher performance assessment instrument* yang kemudian di modifikasi oleh Depdiknas menjadi alat penilaian Kemampuan Guru (APKG). Alat penilaian kemampuan Guru meliputi :

- 1). Rencana Pembelajaran, seperti RPP
- 2). Prosedur Pembelajaran
- 3). Hubungan antar pribadi.

Peranan Guru sebagai tenaga pendidik misalnya harus membuat perencanaan pembelajaran, melaksanakan desain pembelajaran, mengevaluasi pembelajaran menganalisis hasil pembelajaran. Guru juga berkewajiban untuk



melaksanakan pembelajaran yang mengarah pada ranah kognitif, efektif dan psikomotor.

Guru adalah pendidik, tokoh, panutan dan identifikasi bagi para peserta didik dan lingkungannya, oleh karena itu guru harus mempunyai standar kualitas pribadi tertentu yang mencakup tanggung jawab, wibawa, mandiri dan disiplin.

Makna disiplin adalah Guru harus mematuhi berbagai peraturan dan tata tertib secara konsisten, atas kesadaran profesional, karena mereka bertugas untuk mendisiplinkan peserta didik di sekolah. Terutama dalam pembelajaran di kelas. Oleh karena itu dalam menanamkan disiplin guru harus memulai dari dirinya sendiri, dalam berbagai tindakan dan perilaku baik di lingkungan sekolah maupun di luar.⁴

MTs As-Syifa Wal'ain Bondan Sukagumiwang merupakan salah satu madrasah swasta yang ada di Indramayu yang dalam proses pembelajaran belum efektif. Banyak guru yang tidak disiplin, Guru sering tidak berangkat tanpa ada alasan yang jelas. Banyak juga Guru izin pada saat pembelajaran sedang berlangsung. Kinerjanya juga sangat menurun. Guru jarang menggunakan media peraga dalam proses pembelajaran. Kebanyakan Guru dalam melakukan proses transfer ilmu atau mengajar tanpa membuat perencanaan pembelajaran, desain pembelajaran terlebih dahulu. Biasanya Guru beralasan bahwa mereka sudah mengetahui dan hafal tentang materi yang diajarkan.

⁴ E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional (Menciptakan pembelajaran kreatif dan menyenangkan)*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, cet. VII 2008 hal. 37



Adapun dampak negatif yang ditimbulkan guru yang tidak disiplin adalah banyak peserta didik yang datang dan pulang sekolah seenaknya, serta berkeliaran di luar kelas pada saat pembelajaran sedang berlangsung. Tingkat minat baca peserta didik juga masih rendah, ini terlihat di perpustakaan yang selalu sepi.

Gambaran pada waktu peserta didik masuk dan pulang sekolah seperti itu sebetulnya merupakan kritik terhadap adanya sekolah yang Guru-gurunya kurang disiplin, akibatnya anak-anak didiknya masuk sekolah jauh lebih terlambat dibandingkan dengan waktu normal dan pulang sekolah jauh lebih cepat dari waktu normal. Fenomena seperti ini benar-benar masih ada di negara kita yang secara umum sudah disebut modern.

Dari latar belakang tersebut, persoalannya adalah kepala sekolah sudah berupaya menggunakan metode kepemimpinan yang baik, sejauhmana dampaknya terhadap kedisiplinan dan rendahnya kinerja Guru di MTs As-Syifa Wal'ain Bondan Sukagumiwang.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana manajemen kepemimpinan yang diterapkan oleh kepala sekolah MTs As-Syifa wal'ain Bondan Sukagumiwang ?
2. Bagaimana respon Guru terhadap kebijakan kepala sekolah MTs As-Syifa wal'ain Bondan Sukagumiwang ?



3. Faktor apa sebetulnya yang menjadi penyebab ketidakdisiplinan serta rendahnya kinerja para Guru MTs As-Syifa wal'ain Bondan Sukagumiwang ?

C. Tujuan Penelitian dan Kegunaan

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk menggambarkan manajemen kepemimpinan yang diterapkan oleh kepala sekolah MTs As-Syifa wal'ain Bondan Sukagumiwang
- b. Untuk menjelaskan respon Guru terhadap kebijakan kepala sekolah MTs As-Syifa wal'ain Bondan Sukagumiwang
- c. Untuk membuktikan faktor penyebab ketidakdisiplinan serta rendahnya kinerja para Guru MTs As-Syifa wal'ain Bondan Sukagumiwang

2. Kegunaan Penelitian

- a. Kegunaan Akademis, yaitu memperkaya wawasan ilmu pengetahuan sekaligus dapat dijadikan acuan bagi pengembangan keilmuan khususnya di MTs As-Syifa wal'ain Bondan Sukagumiwang
- b. Kegunaan Sosial, Hasil penelitian ini juga diharapkan dan dapat memberikan kontribusi dan pengetahuan mengenai dampak manajemen kepala sekolah terhadap disiplin dan rendahnya kinerja Guru di MTs As-Syifa wal'ain Bondan Sukagumiwang
- c. Secara praktis, dengan penelitian ini dapat menjadi bahan masukan bagi kepala sekolah MTs As-Syifa wal'ain Bondan Sukagumiwang mengenai dampak manajemen kepala sekolah terhadap disiplin dan rendahnya kinerja



D. Kerangka Pemikiran

Untuk menciptakan proses pembelajaran yang efektif, maka pendidikan tidak dapat hanya dimaknai sebagai *transfer of knowledge*, melainkan sebagai suatu proses yang mencakup tiga ranah pendidikan yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik. Menurut H. A. R. Tilar, bahwa hakekat pendidikan adalah memanusiakan manusia. Memanusiakan manusia atau proses humanisasi berarti melihat manusia secara keseluruhan di dalam eksistensinya. Proses pendidikan sebagai proses humanisasi menunjukkan bahwa pendidikan bukanlah suatu yang tertentu (*given*), tapi merupakan suatu aksi yang berkelanjutan. Proses ini tidak berjalan secara linier atau sebab akibat, tapi membutuhkan suatu perenungan atau refleksi terhadap aksi yang telah dilakukan. Proses aksi-refleksi-aksi pendidikan sebagai proses perealisasi HAM tidak dapat terjadi dalam proses indoktrinasi, di mana terjadi hubungan satu arah dan tidak adanya dinamisasi pembelajaran.⁵

Ada sejumlah teori yang mendasari kemampuan dan kompetensi Sumber Daya Manusia yang dikemukakan Silalahi yaitu :

Pertama, Psikoanalitis yang dikembangkan Sigmund Freud mengatakan bahwa manusia dapat berkembang dengan dorongan nurani yang terbiasa keluar, selanjutnya memberikan tenaga psikologis bagi kegiatan-kegiatan yang dapat memuaskan kebutuhannya. Sebaliknya jika belum terpenuhi maka tenaga psikologis berubah menjadi proses yang pernah dikenal oleh individu itu sendiri, atau proses yang kuasai oleh emosinya.

⁵ H. A. R. Tilaar, *Perubahan Sosial dan Pendidikan (Pengantar Pedagogik Transformatif untuk Indonesia)*. Jakarta. Grasindo, 2007. h. 435-436



Kedua, teori Psikologi Humanistik yang mengikuti pola hierarki kebutuhan Maslow dengan titik berat hambatan sebagai dorongan untuk melahirkan ide-ide baru dalam bentuk penyelesaian sebagai alternatif.

Ketiga, Fungsionalitas Radikal menyatakan bahwa batas-batas potensi sukar dipisahkan, akan tetapi potensi inilah yang menggerakkan individu untuk dapat membangun dan bahkan merusak.

Pendidikan juga merupakan salah satu bentuk perwujudan kebudayaan manusia yang dinamis dan sarat perkembangan. Oleh karena itu, perubahan dan perkembangan pendidikan adalah hal yang memang seharusnya terjadi sejalan dengan perubahan budaya kehidupan. Perubahan dalam arti perbaikan pendidikan pada semua tingkat perlu secara terus-menerus dilakukan sebagai antisipasi kepentingan masa depan. Pendidikan yang mampu mendukung pembangunan di masa mendatang adalah pendidika yang mampu mengembangkan potensi peserta didik, sehingga yang bersangkutan mampu menghadapi dan memecahkan problem kehidupan yang dihadapinya. Pendidikan harus menyentuh potensi nurani maupun potensi kompetensi peserta didik.⁶

Dalam khazanah pendidikan Islam terdapat sejumlah istilah yang merujuk langsung pada pengertian pendidikan dan pengajaran yaitu: *tarbiyah*,

⁶ Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif dan Progresif; Konsep, Landasan, dan Implementasinya pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, (Jakarta: Prenada Media, 2009). h. 1



ta'dib, ta'lim, tabyin dan tadrīs. Dalam istilah Arab yang telah umum dipakai untuk pendidikan (Islam) adalah *tarbiyah*.⁷

Dalam dunia pendidikan manajemen dapat diartikan sebagai aktivitas memadukan sumber-sumber pendidikan agar terpusat dalam usaha mencapai tujuan pendidikan yang telah ditentukan.⁸ Secara sederhana manajemen pendidikan merupakan proses manajemen dalam pelaksanaan tugas pendidikan dengan mendayagunakan segala sumber secara efisien untuk mencapai tujuan secara efektif. Manajemen pendidikan juga didefinisikan sebagai proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan usaha pendidikan mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Manajemen pendidikan juga merupakan suatu penataan bidang garapan pendidikan yang dilakukan melalui aktifitas perencanaan, pengorganisasian, penyusunan staf, pembinaan, pengkoordinasian, pengkomunikasian, pemotivasian, penganggaran, pengendalian, pengawasan, penilaian dan pelaporan secara sistematis untuk mencapai tujuan pendidikan secara berkualitas. Sedangkan inti dari manajemen adalah kepemimpinan.⁹

Kepemimpinan dalam bahasa Inggris berarti "*leadership*",¹⁰ kepemimpinan berarti kemampuan dan kesiapan yang dimiliki oleh seseorang untuk dapat mempengaruhi, mendorong, mengajak, menuntun, menggerakkan, mengarahkan dan kalau perlu memaksa orang atau kelompok agar menerima

⁷ Maksum Mukhtar, *Madrasah: Sejarah dan Perkembangannya*, (Jakarta: Logos, 2001), cet. ke-3, h. 11-12

⁸ Made Pidarta. *Manajemen Pendidikan Indonesia* (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), p. 4.

⁹ Dadang Suhardan, et all, *Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 87-88

¹⁰ Jhon M. Echols, *Kamus Inggris Indonesia*, (Jakarta : PT.Gramedia, 1996), h. 351

pengaruh tersebut dan selanjutnya berbuat sesuatu yang dapat membantu terciptanya suatu tujuan yang telah ditetapkan.¹¹

Menurut Siagian kepemimpinan adalah kegiatan untuk mempengaruhi perilaku orang-orang agar bekerja sama menuju kepada suatu tujuan tertentu yang mereka inginkan bersama. Adapun otoritas seorang pemimpin adalah menggerakkan, membimbing dan mempengaruhi, mengarahkan orang lain ke suatu tujuan yang telah ditetapkan bersama.¹²

Sedangkan menurut Joseph C. Rost kepemimpinan adalah sebuah hubungan yang saling mempengaruhi diantara pemimpin dan pengikut (bawahan) yang menginginkan perubahan nyata yang mencerminkan tujuan bersama. Seorang pemimpin dan bawahan ada hubungan timbal balik dan tanpa paksaan. Dengan demikian, kepemimpinan itu sendiri merupakan proses yang saling mempengaruhi.¹³ Sama dengan kepala sekolah yang memimpin suatu lembaga pendidikan.

Kepala sekolah menurut wahdjosumidjo adalah seorang tenaga fungsional guru yang diberi tugas untuk memimpin suatu madrasah atau sekolah, tempat diselenggarakannya proses pembelajaran. Kata memimpin dari rumusan tersebut bermakna luas yaitu komponen untuk menggerakkan segala sumber yang ada pada suatu sekolah sehingga dapat didayagunakan secara maksimal demi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

¹¹ Tim Dosen Administrasi UPI, *Manajemen Pendidikan*, (Bandung : Alfabeta, 2008), h. 125

¹² Siagian P.Sondang, *Organisasi Kepemimpinan dan perilaku Organisasi* (Jakarta : CV. Haji Masagung, 1992) h. 97

¹³ Traitoro Safaria, *Kepemimpinan*, (Jogjakarta : Gramedia Ilmu, 2004), h. 3



Kepala sekolah merupakan unsur pimpinan, bahkan dalam jajaran kepengurusan di sekolah merupakan unsur pimpinan tertinggi. keberadaannya menjadi figur sentral penyelenggaraan proses pendidikan dalam sebuah institusi pendidikan. Kepala sekolah juga di samping memberikan keteladanan kepada segenap komponen sekolah, ia juga dituntut untuk mampu memberikan arahan yang jelas terhadap peranan masing-masing Guru, pembinaan, memberikan hak-hak Guru, mengadakan evaluasi pada akhir semester dan akhir tahun. Disamping itu, kepala sekolah juga sebagai evaluator, yang setiap saat dapat mengontrol para guru atau tenaga pendidik dan tenaga kependidikan agar disiplin dan meningkat kinerjanya, keduanya berjalan sinergi dalam rangka mencapai proses pembelajaran yang efektif.¹⁴

Sedangkan disiplin itu sendiri merupakan langkah-langkah yang ditempuh untuk mencapai segala sesuatu yang diinginkan. Disiplin timbul dari kesadaran jiwa dan mulai dari diri sendiri dalam tindakan dan perilaku. Dalam bidang pendidikan, maka yang harus didisiplinkan adalah seluruh komponen yang ada di dalamnya seperti kinerja guru, tenaga administrasi, karyawan, hingga *cleaning service* dan peserta didik.

Kinerja berasal dari bahasa inggris "*porformance*" yang berarti pekerjaan, perbuatan atau penampilan. Kirkpatrick dan nixon mengartikan kinerja sebagai ukuran kesuksesan dalam pencapaian tujuan yang telah ditetapkan (direncanakan) sebelumnya. Murphy memberi pengertian kinerja adalah perhitungan hasil akhir atau sebagai tingkat pencapaian hasil atau

¹⁴ Triantoro Safaria, *Kepemimpinan*, (Jogjakarta : Graha Ilmu, 2004), h. 209



penyelesaian terhadap tujuan organisasi.¹⁵ Kepala sekolah hendaknya mengevaluasi kinerja dan kedisiplinan peserta didik, TU dan Guru.

Guru dan tenaga administrasi merupakan komponen pendidikan yang juga sangat mempengaruhi proses pembelajaran. UU RI No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen menyebutkan bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

Menurut Zakiah Daradjat, Guru adalah pendidik profesional, karenanya secara implisit ia telah merelakan dirinya menerima dan memikul sebagian tanggung jawab pendidikan yang terpikul di pundak orang tua. Mereka ini, tatkala menyerahkan anaknya ke sekolah, sekaligus berarti pelimpahan sebagian tanggung jawab pendidikan anaknya kepada guru. Hal itupun menunjukkan bahwa orang tua tidak mungkin menyerahkan anaknya kepada sembarang guru/ sekolah karena tidak sembarang orang dapat menjadi guru.¹⁶

Dalam prakteknya guru masih sering menganggap bahwa pendidikan adalah *transfer of knowledge* semata, karena itu orientasinya pada pengajaran “hasil” bukan pada “proses”. Padahal guru seharusnya melakukan hal-hal yang jauh lebih penting selain meneruskan pengetahuan. Ini mencakup bimbingan moralitas, pengembangan diri, rasa simpati, empati dan mengungkap kualitas-

¹⁵ Syaiful Sagala, *Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*. (Bandung : Al-fabet 2009). hal. 179

¹⁶ Zakiah Daradjat, *Ilmu Pengetahuan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), h. 39



kualitas lainnya yang dibutuhkan peserta didik untuk menjadi seorang yang utuh.¹⁷ Proses pembelajaran seharusnya dilandasi oleh pengetahuan komprehensif terhadap kondisi kejiwaan dan *background* kehidupan peserta didik serta dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab, kasih sayang, kejujuran, keikhlasan “keridhaan” dan dalam suasana kekeluargaan, bukan kekuasaan. Sehingga baik pendidik, peserta didik maupun pengelola pendidikan tidak ada yang merasa tertekan, semuanya dilakukan dalam kondisi demokratis dan humanis.

Sangat menarik dengan apa yang diungkapkan oleh Paulo Freire bahwa proses pendidikan adalah proses yang membebaskan. Di mana pendidikan mengkondisikan peserta didik untuk mengenal dan mengungkap kehidupan yang senyatanya secara kritis. Dalam pendidikan yang membebaskan, tidak ada subjek yang membebaskan dan objek yang dibebaskan, oleh karena itu proses ini bersifat dialogis.¹⁸ Tidak ada lagi dikotomi antara guru dan peserta didik, karena kedudukan mereka adalah *partner*. Proses seperti inilah yang lebih memanusiakan manusia, karena itu pelanggaran HAM dalam penyelenggaraan pendidikan lebih dapat di cegah.

Berkaitan dengan hal ini, menurut Zakiah Daradjat, kebebasan pada prinsipnya mengandung pengertian yang mencakup tiga aspek, yaitu, *self-direction, self-discipline dan self-control*.¹⁹ Pentingnya kebebasan ini disampaikan oleh John Dewey dalam pandangannya mengenai kebebasan

¹⁷ Sayling Wen, *Future of Education*, (Batam: Lucky Publishers, 2002), h. 105

¹⁸ Paulo Freire, *Politik Pendidikan, Kebudayaan, Kekuasaan dan Pembebasan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2000), cet. ke-2, h. 176

¹⁹ Zakiah Daradjat, *Metode Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara dan Depag, 1995), cet. ke-1



akademik, seperti yang dikutip oleh Zamroni, yaitu, bahwa kebebasan akademik diperlukan untuk mengembangkan demokrasi di sekolah, yang bertumpu pada interaksi dan kerjasama berdasarkan sikap saling menghormati dan memperhatikan satu sama lain, berpikir kreatif, menemukan solusi atas problem bersama dan bekerja sama merencanakan dan melaksanakan solusi tersebut. Secara implisit, sekolah yang demokratis mesti mendorong dan memberi kesempatan kepada semua siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pengambilan keputusan bersama, merencanakan dan melaksanakan yang telah disepakati secara bersama pula.²⁰

Pentingnya proses pendidikan sebagai proses yang membebaskan juga karena adanya tuntutan untuk mencapai efektifitas dalam proses pembelajaran, di samping karena adanya pergeseran paradigma pembelajaran itu sendiri. Dalam hal ini menurut Makgiansar, ada tujuh pergeseran paradigma pendidikan di masyarakat, yaitu:²¹

1. Dari pola belajar secara terminal ke pola belajar sepanjang hayat (*Long Life Education*)
2. Dari belajar yang hanya berfokus hanya pada penguasaan pengetahuan saja menjadi berfokus pada sistem belajar secara holistik.
3. Dari hubungan antara guru dan pelajar yang secara konfrontatif menjadi sebuah hubungan yang bersifat kemitraan.
4. Dari penekanan skolastik menjadi penekanan berfokus kepada nilai

²⁰ Zamroni, *Pendidikan Untuk Demokrasi: Tantangan Menuju Civil Society*, (Bandung: BIGRAF Publishing, 2001), h. 19

²¹ Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif dan Progresif; Konsep, Landasan, dan Implementasinya pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, (Jakarta: Prenada Media, 2009). h. 4



5. Dari hanya buta aksara, maka di era globalisasi bertambah dengan adanya buta teknologi, budaya, dan sistem komputer.
6. Dari sistem kerja terisolasi (sendiri-sendiri) bergeser menjadi sistem kerja melalui *team (team work)*
7. Konsentrasi eksklusif kompetitif menjadi sistem kerjasama.

Dengan demikian belajar merupakan proses pengembangan diri sesuai dengan potensinya masing-masing. Oleh karena itu, belajar pada hakekatnya merupakan suatu proses yang ditandai adanya perubahan pada diri seseorang. Perubahan sebagai hasil proses belajar dapat diindikasikan dalam berbagai bentuk seperti berubah pengetahuan, pemahaman, sikap, dan tingkah laku, kecakapan, keterampilan, dan kemampuan, serta perubahan aspek-aspek yang lain yang ada pada individu yang belajar. Sebagaimana dikemukakan berbagai tokoh:²²

1. George J. Mouly, belajar pada dasarnya merupakan proses perubahan tingkah laku seseorang berkat adanya pengalaman.
2. Kimble dan Garnezi, belajar merupakan perubahan tingkah laku yang relatif permanen, terjadi sebagai hasil dari pengalaman
3. Garry dan Kingsley, belajar merupakan proses perubahan tingkah laku yang orisinil melalui pengalaman dan latihan-latihan.

Sedangkan pembelajaran itu sendiri merupakan aspek kegiatan manusia yang kompleks. Secara sederhana pembelajaran dapat diartikan sebagai produk interaksi berkelanjutan antara pengembangan dan pengalaman hidup. Secara

²² Trianto, *Ibid.*, h. 9



lebih luas, pembelajaran merupakan usaha secara sadar dari seorang guru untuk membelajarkan siswanya (mengarahkan interaksi siswa dengan sumber belajar) dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan.

Untuk menunjang proses pembelajaran tersebut, agar dapat berjalan efektif, maka dilakukan dengan menggunakan sumber-sumber belajar (*learning resources*) yaitu semua sumber baik berupa data, orang, atau wujud tertentu yang dapat digunakan oleh peserta didik dalam belajar, baik secara terpisah maupun secara terkombinasi sehingga mempermudah peserta didik dalam mencapai tujuan belajar atau mencapai kompetensi tertentu.²³ Adapun Sumber pembelajaran dapat dikelompokkan menjadi dua bagian, yaitu:²⁴

1. Sumber pembelajaran yang sengaja direncanakan (*learning respurces by design*), yaitu semua sumber yang secara khusus telah dikembangkan sebagai komponen sistem instruksional untuk memberikan fasilitas belajar yang terarah dan bersifat formal.
2. Sumber yang karena dimanfaatkan, (*learning resources by utilization*) yaitu sumber belajar yang tidak secara khusus didesain untuk keperluan pembelajaran akan tetapi dapat ditemukan, diaplikasikan, dan dimanfaatkan untuk keperluan belajar salah satunya yaitu media masa.

²³ Iskandar, *Psikologi Pendidikan; Sebuah Orientasi Baru*, (Ciputat: Gaung Persada Press, 2009).
h. 196

²⁴ Iskandar, *Ibid.*, h. 197



Dari kedua ²⁵ macam sumber belajar, sumber-sumber belajar dapat berbentuk:²⁶

1. Pesan: informasi, bahan ajar, cerita rakyat, dongeng, hikayat dan sebagainya.
2. Orang: guru, instruktur, siswa, ahli, narasumber, tokoh masyarakat, pimpinan lembaga, tokoh karir dan sebagainya
3. Bahan; buku, transparansi, film, slides, gambar, grafik yang dirancang untuk pembelajaran, relief, candi, arca, komik, dan sebagainya
4. Alat/perlengkapan: perangkat keras, komputer, radio, televisi, VCD/DVD, kamera, papan tulis, generator, mesin, mobil, motor, alat listrik, obeng, dan sebagainya
5. Pendekatan/metode/teknik: diskusi, seminar, pemecahan masalah, simulasi, permainan, sarasehan, percakapan biasa, diskusi, debat, talkshow, dan sejenisnya
6. Lingkungan: ruang kelas, studio, perpustakaan, aula, teman, kebun, pasar, toko, musium, kantor dan sebagainya.

Dengan demikian kepala sekolah merupakan motor penggerak, penentu arah kebijakan sekolah yang akan menentukan bagaimana tujuan-tujuan sekolah bisa direalisasikan. Dalam menjalankan fungsinya sebagai pengelola atau menejer, kepala sekolah harus mampu menguasai tugas-tugasnya dalam melaksanakan tugasnya dengan baik. Untuk itu ia harus kreatif dan mampu memiliki ide-ide dan inisiatif yang menjungjung

²⁵ Ibid, h. 6

²⁶ Iskandar, *Ibid.*, h. 199



perkembangan sekolah. Ide kreatifnya dapat digunakan untuk membuat perencanaan, menyusun organisasi sekolah, memberikan pengarahan dan mengatur pembagian kerja, mendisiplinkan guru, mengelola kepegawaian yang ada di lingkungan sekolah agar keseluruhan prose administrasi berjalan lancar.²⁷

E. Sistematika Penulisan

Laporan penelitian ini menyangkut tentang permasalahan dampak manajemen kepala sekolah terhadap disiplin dan rendahnya kinerja Guru di MTs As-Syifa Wal'ain Bondan Sukagumiwang. Adapun pembahasan penelitian ini, dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

Bab Pertama, (Pendahuluan). Menyajikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, Kerangka pemikiran dan Sistematika penulisan.

Bab Kedua, (Landasan teori). Bab ini menekankan teoritik tentang Fungsi kepemimpinan dalam pendidikan yang meliputi: definisi Kepemimpinan, teori-teori kepemimpinan, manajemen kepala sekolah. Kedisiplinan Guru meliputi: pengertian Disiplin, macam-macam Disiplin, faktor yang mempengaruhi disiplin, tugas Guru dalam pembelajaran. Kualitas kinerja Guru meliputi: Pengertian kinerja, indikator kinerja, faktor-faktor yang mempengaruhi.

Bab Ketiga, (Metodologi Penelitian). Metode penelitian ini meliputi pemilihan dan kondisi obyek penelitian, Kegiatan pembelajaran, Metode

²⁷ Sobri dkk, *Pengelolaan Pendidikan*, (Jogjakarta : Multi Presindo Persada, 2009), h. 101





1. Diararang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Diararang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

DAFTAR PUSTAKA

- Anasom, *Kyai, Kepemimpinan, dan Patronase*, Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2007
- Ary Ginandjar Agustian dalam Sekolah Staf Komando Angkatan Darat, *Bangsa Indonesia Terjebak “Perang Modern”*, Jakarta: Seskoad, 2004
- Arikunto, Suharsimi *Organisasi dan Administrasi Pendidikan, Teknologi dan Kejuruan* Jakarta: Rajagrafindo Persada, 1993
- Dadang Suhardan, et all, *Manajemen Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2009,
- Daradjat, Zakiah *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Bumi Aksara dan Depag, 1995, cet. ke-1
- _____, *Zakiah Ilmu Pengetahuan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2004
- Departemen Pendidikan Nasional, *Teropong Pendidikan Kita 2006*. Pusat dan Informasi DEPDIKNAS 2006
- Fathurrohman, Pupuh dan Sobry Sutikno, *Strategi Belajar Mengajar*. PT. Ratika Aditama 2007
- Freire, Paulo *Politik Pendidikan, Kebudayaan, Kekuasaan dan Pembebasan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2000), cet. ke-2
- Fandy Tjiptono dan Anastasia Diana, *Total Quality Management*, Yogyakarta: Andi, 2001
- Gerungan. W.A, *Psikologi Sosial*, (Bandung: Refika Aditama, 2002), edisi ke-2, cet. ke-1



1. Diararang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Diararang mengemukakan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

- Good, V. Carter, *Dictionary of Education*, New York. McGrew-Hill Book Company
- Iskandar, *Psikologi Pendidikan; Sebuah Orientasi Baru*, Ciputat: gaung Persada Press, 2009.
- Jhon M. Echols, *Kamus Inggris Indonesia*, Jakarta : PT.Gramedia, 1996
- Made Pidarta. *Manajemen Pendidikan Indonesia* Jakarta: Rineka Cipta, 2004
- Marno dan Triyo Supriyanto, *Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan Islam* PT. Ratika Aditama 2007
- Masud Hasan, *Kamus Istilah Populer*, Jogjakarta : CV.Bintang Pelajar, 1990
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005
- Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004
- Mukhtar, Maksun, *Madrasah: Sejarah dan Perkembangannya*, Jakarta: Logos, 2001, cet. ke-3
- Nanang Fattah, *Landasan Manajemen Pendidikan* Bandung: Remaja Rosdakarya, 1997
- Robbins, Stephen P. *Teori Organisasi; Struktur, Desain, dan Aplikasi*, Terjemahan Yusuf Udaya Jakarta: Arcan, 1994
- Sabri, Alisuf *Ilmu Pendidikan*, Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 1990, cet. ke-1
- Semuil Tjiharjadi et all, *To Be a Great Leader*, Yogyakarta: ANDI OFFSET, 2007
- Siagian P.Sondang, *Organisasi Kepemimpinan dan prilaku Organisasi*. Jakarta : CV. Haji Masagung, 1992



1. Diararang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengemukakan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

- Sarlito Wirawan Sarwono, *Pengantar Umum Psikologi*, Jakarta: Bulan Bintang, 2003
- Sofyan Syafri Harahap, *Manajemen Kontemporer*. Jakarta: RajaGrafindo Persada, 1996
- Silaban, Saut *Jurnal Formasi Maret 2007*. UPI Bandung. Maret 2007
- Syltan Rajasa, *Kamus Ilmiah Populer*, Surabaya : Karya Utama, 2002
- Supandi dan Rustana, *Modul Administrasi Pendidikan*, Direktorat DEPEG 1992
- Surya. M, *Percikan perjuangan Guru*, semarang : PT. Aneka ilmu, 2003
- Tilaar, H. A. R. *Kekuasaan dan Pendidikan; Suatu Tinjauan dari Perspektif Studi Kultural*, Magelang: Indonesia Tera, 2003
- Tilaar, H. A. R. *Perubahan Sosial dan Pendidikan (Pengantar Pedagogik Transformatif untuk Indonesia)*. Jakarta. Grasindo, 2007
- TIM Dosen Administrasi Pendidikan UPI, *Manajemen Pendidikan*. Alfabeta Bandung 2008.
- Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif dan Progresif; Konsep, Landasan, dan Implementasinya pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, Jakarta: Prenada Media, 2009
- Traitoro Safaria, *Kepemimpinan*, Jogjakarta : graham Ilmu, 2004
- Wen, Sayling, *Future of Education*, Batam: Lucky Publishers, 2002
- Zamroni, *Pendidikan Untuk Demokrasi: Tantangan Menuju Civil Society*, Bandung: BIGRAF Publishing, 2001